

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang dikenal sebagai Negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh karena itu pelayanan yang utama akan diberikan kepada penumpang maupun barang yang masuk melalui jalur transportasi laut, oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal-kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang (Asrul Ardian Harahap, 2019).

Jasa angkutan laut dapat mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia. Peranan perusahaan pelayaran sangatlah penting bagi dunia pelayaran di Indonesia. PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Putera Cabang Gresik sendiri didirikan untuk fokus pada moda transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, anak perusahaan PLN & Perusahaan Listrik Swasta (IPP). Disamping itu pula ditunjang oleh usaha jasa keagenan kapal & memiliki anak perusahaan, yaitu PT Adhiguna Putera bergerak di jasa bongkar muat dari/ke kapal, jasa EMKL, jasa keagenan kapal, *assist tugboat* dan *jetty Management* serta memiliki 17 kantor cabang di Indonesia. Kegiatan keagenan kapal yang dilakukan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna mulai dari penangan kedatangan dan keberangkatan maupun pada saat pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal serta semua keperluan yang dibutuhkan kapal pada saat dipelabuhan. Dalam pengurusan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* kapal pihak agen bekerjasama dengan

instansi–instansi terkait seperti Syahbandar, Karantina, Imigrasi, Bea cukai dan Pelindo untuk kelancaran dalam pengurusan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* kapal pihak agen harus mematuhi dan mengetahui aturan atau prosedur yang ditetapkan oleh pihak instansi terkait, sehingga dalam pengurusan dokumen dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir kesalahan dalam pengurusan dokumen.

Dalam tulisan ini penulis mengkhususkan mengadakan analisa pada *Ship Agent*, bagian *clearance in* dan *clearance out* kapal. *Ship Agent* adalah usaha yang mengkhususkan diri dalam pelayanan jasa mewakili kepentingan pemilik kapal di pelabuhan dimana *ship agent* itu berada. Setiap angkutan laut yang berlayar pasti akan singgah dipelabuhan untuk melakukan pemuatan dan pembongkaran barang, serta embarkasi dan debarkasi penumpang. Disini diatur rencana kedatangan dan keberangkatan kapal dan segala keperluan yang dibutuhkan oleh kapal. Namun tidak semua kapal memiliki cabang di pelabuhan yang akan disinghainya. Sehingga pemilik kapal harus menunjuk salah satu perusahaan pelayaran yang berada di pelabuhan tertentu untuk melayani segala keperluan kapal selama berada di pelabuhan tersebut (Budi Santoso, 2015).

Perusahaan pelayaran yang menyediakan pelayanan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugas–tugasnya dengan baik dan benar. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama dipelabuhan dapat berjalan sesuai dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama dipelabuhan dengan menggunakan sistem inaportnet (Budi Santoso, 2015).

Dalam proses penggunaanya sistem inaportnet tentunya terkait dengan satu server, dimana server tersebut merupakan satunya-satunya server yang menghubungkan semuanya, sehingga apabila server mengalami masalah atau bisa dikatakan server sedang *down* hal ini dapat menghambat proses *clearance in* dan *clearance out* kapal dan mengakibatkan keterlambatan jadwal keberangkatan kapal. Untuk itu pihak agen harus dapat mengatasinya.

Dan pihak agen harus dapat mengurus segala kekurangan atau kendala–kendala yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal secara manual hingga kondisi sistem kembali bisa digunakan (Asep Hasan Maulana, 2019).

Selain itu tugas dari keagenan Perusahaan Pelayaran, salah satunya PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna yaitu mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal khususnya pengurusan Dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal pada saat kapal akan berlayar. Hal ini menunjukkan perusahaan pelayaran nasional untuk menjalankan pengusahaanya sebagai wakil atau agen untuk memenuhi syarat–syarat yang dipenuhi oleh kapal–kapalnya. Oleh karena itu Pelayanan kapal dari PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna. Sehingga kendala–kendala yang dihadapi oleh PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna dapat diatasi, seperti meminimalisir keterlambatan keberangkatan kapal.

Hal–hal tersebut diatas melatarbelakangi pemilihan di PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna cabang gresik sebagai objek pengamatan. Pelayanan dan pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal menjadi pembahasan utama. Sehingga penulis mengambil judul “ Pelayanan Keagenan Kapal *MV. Western Tosca* Oleh PT. Bahtera Adhiguna Di Pelabuhan Petrokimia Gresik”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan kemampuan penulis yang terbatas, maka penulis membatasinya ada hal–hal sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur agen dalam pelayanan *clearance in* dan *clearance out* *MV. WESTERN TOSCA* pada PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna ?
2. Instansi–instansi apa saja yang terkait dalam melaksanakan *clearance in* dan *clearance out* *MV. WESTERN TOSCA* pada PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna ?
3. Hambatan apa saja yang terjadi pada saat proses *clearance in* dan *clearance out* sebagai pendukung proses *clearance* ?

4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan adanya yang terjadi pada proses *clearance* ?

### 1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. Pealayaran Bahtera Adhiguna. Ilmu yang didapat pada saat di perkuliahan dapat dipraktekkan serta dapat melakukan penelitian secara langsung pada saat dilapangan dan sebagai pengalaman kerja khususnya di dunia pelayaran, adapun tujuan penulisan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur agen dalam pelayanan *clearance in* dan *clearance out MV. WESTERN TOSCA* pada PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi apa saja yang terkait dalam melaksanakan *clearance in* dan *clearance out MV. WESTERN TOSCA* pada PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.
- c. Untuk mengetahui apa saja hambatan – hambatan yang terjadi proses *clearance in* dan *clearance out* sebagai pendukung proses *clearance*.
- d. Untuk mengetahui solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada proses *clearance*.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi sesama pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksaan Pelayaran Niaga (KPN). Adapun kegunaan ini adalah sebagai berikut:

##### a. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Universitas Maritim “AMNI”.

##### b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam hal pengurusan *clearance in* dan *clearance out* kapal. Sehingga, perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan operasional kapalnya,

agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.

c. Bagi Pembaca

Menambah informasi tentang kegiatan umum perusahaan pelayaran kepada pembaca yaitu mengenai pelayaran jasa keagenan kapal dalam pengurusan *clearance in* dan *clearance out MV. WESTERN TOSCA* pada PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Supaya memperoleh sistematika penulisan yang baik, benar dan pembahasan yang sistematis, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar tentang karya tulis yang akan dibuat nantinya, berikut sistematika penulisannya yang diawali dengan halaman judul dengan beberapa bab yaitu:

Bab 1     Pendahuluan

Penulis menguraikan latar belakang masalah transportasi laut dan keagenan kapal, penulis membuat dan menguraikan rumusan masalah, tujuan dan kegiatan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2     Tinjauan Pustaka

Penulis akan menguraikan beberapa pengertian tentang perusahaan pelayaran, keagenan kapal, pelabuhan, angkutan laut, dan instansi–instansi yang terkait. Serta dokumen–dokumen yang terkait dalam *clearance in* dan *clearance out* dan dokumen muatan.

Bab 3     Metode Pengumpulan Data

Pada bab ini penulis memaparkan cara pengumpulan data dan sumber data yang diambil untuk membuat karya tulis serta sebagai bahan untuk penulis untuk membuat dan menulis karya tulis ini.

Bab 4     Pembahasan dan Hasil

Penulis akan menjelaskan secara inti tentang penelitian selama melaksakan Prada, mulai dari proses pembuatan permohonan ke syahbandar dan ke karantina hingga timbul surat pertujuan berlayar tersebut. Serta proses *clearance in* dan *clearance out* dan biaya

biaya yang timbul pada saat pengurusan *clearance in* dan *clearance out* .

## Bab 5 Penutup

Penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran atas penelitian karya tulis ilmiah ini sebagai sumbangan pikiran untuk meningkatkan mutu perusahaan.